

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kanker merupakan penyakit yang penyebabnya adalah karena adanya sel-sel tidak normal yang tumbuh tidak terkendali dan dapat menyebar ke bagian lain di tubuh dengan cepat (Torre, et.al 2015). Kanker biasanya diawali dengan rasa adanya benjolan atau massa pada bagian tubuh tersebut. Kanker pada wanita di Indonesia terbanyak adalah kanker payudara dan kanker leher rahim. Kanker tersebut tidak hanya ditemukan pada stadium dini, tetapi juga stadium lanjut sebesar 70% sehingga angka kematiannya tinggi (Profil Kesehatan Indonesia, 2018). Kanker payudara sering ditemukan pada wanita di negara berkembang maupun negara kurang berkembang dan termasuk dalam penyebab kematian paling umum ke lima akibat kanker secara keseluruhan (World Health Organization, 2012). Kanker payudara biasanya dimulai dari jaringan payudara yang meliputi lobulus atau kelenjar yang memproduksi susu dan saluran antara lobulus dan puting dan juga dapat mencapai ke sisa payudara yang meliputi lemak, ikat, jaringan limfatik (Torre et al., 2015).

Kanker yang terjadi pada tahun 2013 di Indonesia adalah sekitar 1,4% atau 347.792 orang, dimana Jawa Tengah menjadi provinsi dengan jumlah kasus paling banyak yaitu 68.638 orang (Kemenkes RI, 2015). Usia yang paling banyak terjadi kanker adalah usia 55-64 tahun yaitu sebesar 4,62% kemudian diikuti usia 44-54 tahun sebesar 4,03%. Proporsi kanker pada

perempuan sekitar 2,9% dan angka kejadian tersebut lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Daerah perkotaan lebih banyak ditemukan dari pedesaan yaitu sebesar 2,06% (Profil Kesehatan Indonesia, 2018). Tahun 2013, di Indonesia kanker yang paling banyak ditemukan kedua adalah kanker payudara yang terjadi sebesar 0,5% dan Provinsi Jawa Tengah menjadi provinsi dengan estimasi jumlah kasus paling banyak yaitu 11.511 diikuti Provinsi Jawa Timur sebanyak 9.688 (Kemenkes RI, 2015). Kanker payudara pada tahun 2012 adalah sebanyak 1,7 juta kasus dimana 521.900 orang diantaranya meninggal. Negara maju merupakan negara yang menyumbang sebanyak setengah kasus dari total kasus kanker payudara dan 38% terjadi kematian (Torre et al., 2015). Menurut data *International Agency for Research on Cancer* tahun 2018, kanker dengan proporsi paling banyak ditemukan adalah kanker payudara dan menyebabkan kematian nomor satu pada perempuan (Ardhiansyah, 2019). Di Indonesia, Kota Semarang menjadi kota tertinggi kasus kanker payudara dibandingkan kota lain di Jawa Tengah yaitu sebesar 24,88%. Data tersebut menunjukkan bahwa kasus kanker payudara menjadi faktor risiko tinggi di kota tersebut (Kemenkes RI, 2019).

Menarche adalah menstruasi pertama kali pada perempuan (Syarlina et al., 2019). Perempuan di Indonesia mengalami menarche pada usia sekitar 12-14 tahun dengan rata-rata sekitar 12,96 tahun bervariasi antara 12,45 tahun sampai 13,86 tahun di seluruh daerah. Pada perempuan Amerika Serikat kulit hitam masa pubertas lebih awal yaitu 12,1 tahun dibandingkan

gadis Amerika Meksiko yaitu 12,2 tahun. Fakta tersebut menunjukkan tidak terjadi perbedaan signifikan antara usia menarche di negara maju dan berkembang. Perbedaan tersebut bisa disebabkan karena peran nutrisi dan status ekonomi (Batubara et al., 2010). Saat ini banyak wanita mengalami menarche yang lebih cepat daripada usia umumnya. Menurut hasil Riskesdas tahun 2010, menarche terjadi pada usia kurang dari 12 tahun dan di Indonesia usia menarche mengalami penurunan sebanyak 0,145 tahun per 10 tahun dan dari 67 negara Indonesia berada di posisi 15. Beberapa penelitian mengatakan semakin dini usia menarche akan meningkatkan risiko beberapa penyakit seperti kanker payudara, obesitas abdominal, penumpukan lemak dalam jaringan adipose, resistensi insulin, penyakit kardiovaskuler (Mutasya et al., 2016). Rata-rata usia menarche menurun setiap dekade dan dapat menimbulkan macam masalah kesehatan, seperti gangguan makan, depresi, penyalahgunaan zat, eksploitasi seksual dan kehamilan saat remaja. Menarche dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti status gizi, sosial ekonomi, genetik, aktivitas fisik, paparan media.

Wanita dengan menarche di usia yang sangat muda dapat meningkatkan risiko kanker payudara yang disebabkan karena tingginya kadar estrogen di dalam tubuh (Savitri A, 2015). Menurut penelitian Sunarti et al., (2018), risiko tinggi usia menarche dapat meningkatkan risiko kanker payudara sebesar 3 kali. Penelitian lain juga dilakukan oleh Ardiana et al., (2013), dimana terjadi peningkatan risiko sebesar 5,76 kali terkena kanker payudara apabila menarche pada usia menarche < 12 tahun. Sedangkan penelitian

Harahap dan Lumbanraja (2018) menyebutkan menarche pada usia < 12 tahun meningkatkan risiko sebesar 4,487 kali terjadinya kanker payudara. Menurut studi pendahuluan yang dilakukan peneliti didapatkan data pasien kanker payudara rawat jalan Bulan Januari - Maret tahun 2019 adalah sebanyak 648 pasien.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, maka peneliti ingin meneliti mengenai faktor risiko menarche dini pada kejadian kanker payudara di RSI Sultan Agung Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kelompok, dimana faktor risiko lain seperti riwayat menyusui, kontrasepsi hormonal dan riwayat keluarga diteliti oleh peneliti atau mahasiswa lain dalam satu kelompok.

1.2. Perumusan Masalah

Apakah menarche dini merupakan faktor risiko pada kejadian kanker payudara di RSI Sultan Agung Semarang Tahun 2019?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui faktor risiko menarche dini pada kejadian kanker payudara di RSI Sultan Agung Semarang Tahun 2019.

1.3.2. Tujuan Khusus

1.3.2.1. Mengetahui gambaran menarche dini penderita kanker payudara di RSI Sultan Agung Semarang.

1.3.2.2. Mengetahui gambaran kejadian kanker payudara di RSI Sultan Agung Semarang.

1.3.2.3. Mengetahui besarnya risiko menarche dini pada kejadian kanker payudara di RSI Sultan Agung Semarang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Memperkaya konsep-konsep dan teori-teori terhadap ilmu kedokteran bidang patologi anatomi dan onkologi.

1.4.2. Manfaat Praktis

Memberikan tambahan informasi sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat pada umumnya dan Rumah Sakit Islam Sultan Agung khususnya tentang pentingnya deteksi dini penyakit kanker payudara terutama bagi yang mempunyai faktor risiko.

